

**PENGARUH METODE PRAKTIKUM DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK SUNAN  
DRAJAT KELAS X MATERI PROTISTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
INFLUENCE LEARNING MODEL TALKING STICK AGAINST STUDENT  
LEARNING RESULTS OF CLASS X SMK SUNAN DRAJAT MATERIAL  
PROTISTS. THESIS, DEPARTMENT OF EDUCATIONAL SCIENCES**

**Nurul Qomariah<sup>1\*</sup>, Novy Eurika<sup>2\*</sup>, Gatot Sugeng Purwono<sup>3\*</sup>**

**Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Jember,**

**Email : [nurulria1994@gmail.com](mailto:nurulria1994@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Dalam penelitian membahas tentang pengaruh metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* karena pada prinsip nya metode praktikum sangat efisien untuk memberikan dampak yang baik untuk siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan model *talking stick* merupakan model pembelajaran interaktif karena lebih menekankan pada keterlibatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Metode praktikum dengan Model pembelajaran *talking stick* ini diterapkan untuk mengetahui pengaruh metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Sunan Drajat materi protista, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi protista kelas X tahun pelajaran 2015/2016 yang proses pembelajarannya menggunakan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain pra eksperimental, populasi sekaligus sample dalam penelitian ini adalah Semua Siswa Kelas X SMK Sunan Drajat yang berjumlah 20 orang, Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ranah kognitif adalah pretes dan posttest dan di analisis menggunakan uji t sedangkan ranah afektif dan psikomotorik menggunakan lembar observasi yang penilaian hasil belajarnya menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil pretest pelajaran biologi Siswa kelas X SMK Sunan Drajat yang mengikuti mata pelajaran biologi dengan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* yang berjumlah 20 orang adalah 50 hasil posttest nya mendapatkan nilai 80 ini bisa di lihat dari hasil analisis menggunakan uji t didapatkan nilai  $T_{hitung}$  menggunakan SPSS yaitu sebesar 12,417. Dengan taraf kepercayaan 95%. Nilai  $T_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $20 - 1 = 19$ , maka  $T_{tabel} = t(1-0,95)$  yaitu sebesar 1,70. Jadi dapat dapat disimpulkan nilai  $t$  hitung  $12,417 > T_{tabel}$  1,70, ini berarti  $H_1$  diterima, yaitu ada pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran *talking stick*. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi protista siswa kelas X SMK Sunan Drajat tahun pelajaran 2015-2016.

***Kata Kunci*** : Metode praktikum, Talking Stick, Hasil Belajar

### ABSTRACT

In the study discusses the influence of methods of practical learning model talking stick because of the principle of his method practicum is very efficient to give a good impact for the students so that students more easily understand the material and models talking stick is a model of interactive learning for more emphasis on the involvement of students' activity during the process pembelajaran. Metode practicum with the talking stick learning model is applied to determine the effect of the methods practicum learning model talking stick to the results of class X student of SMK Sunan Drajat material protists, this study aims to determine the effect of the methods practicum learning model talking stick toward student learning outcomes on the subjects of class X protist biological material in the academic year 2015/2016 which pembelajarannya process using practical learning model talking stick.

This type of research used in this study is an experiment with the design of pre-experimental population once the sample in this study were all Class X SMK Sunan Drajat of 20 people, research instruments used in data collection cognitive domain was

the pretest and posttest and analyzed using t test while the affective and psychomotor using observation sheet valuation study results using descriptive analysis.

The results show the average results of pretest biology students of class X SMK Sunan Drajat that follow subjects biology methods practicum learning model talking stick of 20 people is 50 results posttest his scores 80 can be seen from the analysis results using test t obtained using SPSS Thitung value that is equal to 12.417. With a 95% confidence level. Value Ttabel with degrees of freedom (df) = 20-1 = 19, then Ttabel = t (1-.95) that is equal to 1.70. So it can be concluded t value 12.417 > Ttabel 1.70, this means that H1 is accepted, that there is influence learning outcomes before and after learning models talking stick. So it can be concluded that the application of learning models talking stick can affect the learning outcomes of students in the biology subject matter protists class X SMK Sunan Drajat the school year 2015-2016.

**Keywords:** *Method practicum, Talking Stick, Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mendewasakan anak didik dan terencana juga merupakan suatu proses dalam rangka mengembangkan baik potensi dalam dirinya agar siswa dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan sekitarnya, baik bagi dirinya masyarakat, bangsa dan negara, sehingga minat dan aktivitas sosial mereka terus meningkat. Sebagai seorang guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai ketrampilan agar dapat membantu dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru dalam interaksi edukatif.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya peningkatan sumber daya manusia salah satu problem yang hingga kini masih dihadapi dalam pelaksanaan suatu proses

kegiatan belajar mengajar adalah rendahnya kualitas pendidikan, untuk mengatasi permasalahan tersebut dan sekaligus memenuhi tuntutan undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (Rianto, 2006: 3).

Salah satu contoh pembelajaran yang bisa dikatakan sulit untuk bisa dipahami oleh siswa adalah pelajaran biologi karena pelajaran biologi tidak bisa hanya dipahami hanya dengan memberikan teori – teori saja salah satu contohnya pelajaran biologi pada materi protista, pada dasarnya pelajaran biologi materi protista mudah untuk dipahami jika guru mampu memberikan dan menyampaikan materi sesuai dengan benar yang sesuai dengan keinginan siswa yang mampu memberikan siswa pemahaman setelah proses pembelajaran selesai, tetapi pada kenyataannya di lapangan yang terjadi siswa masih kesulitan untuk memahami materi protista, pada dasarnya metode dan model pembelajaran yang digunakan guru juga berpengaruh terhadap hasil dari proses pembelajaran, mata pelajaran biologi pada dasarnya adalah mata pelajaran yang menyenangkan dimana gejala-gejala yang terjadi dalam dipelajari dalam biologi.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman mengajar guru kondisi pembelajaran pada siswa diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran konvensional/klasikal tanpa memberikan modifikasi baik dari model dan metode pembelajaran kondisi tersebut tentu saja tidak bisa dibiarkan berlangsung terus menerus dengan kondisi tersebut seharusnya guru mampu mencari alternatif-alternatif metode dan model pembelajaran yang memungkinkan dapat mengubah proses kegiatan pembelajaran di kelas supaya lebih dipahami, nyaman dan menyenangkan dan salah satu yang dimaksud dalam hal ini adalah pemberian metode praktikum supaya siswa lebih bisa dengan mudah memahami materi karena dengan adanya metode praktikum siswa bisa mengamati langsung objek yang akan diteliti yang ada pada materi salah satunya adalah protista pada hakikatnya pembelajaran tidak hanya tentang kegiatan pembelajaran saja karena siswa juga membutuhkan kenyamanan membutuhkan rasa senang pada saat proses kegiatan belajar mengajar maka dari itu metode praktikum akan lebih efisien jika digabung dengan model pembelajaran *talking stick* yang bertujuan agar siswa mampu memahami materi karena langsung mengamati di dalam

laboratorium, dan merasa nyaman dan senang ketika ada pembelajaran dengan model permainan tongkat berjalan yang dimaksud disini adalah model *Talking Stick*

Pada prinsipnya metode praktikum dengan model *talking stick* merupakan model pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan berbagai pendekatan untuk memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik dari sebelum diberikan sebuah perlakuan, dalam hal ini guru menggunakan metode praktikum untuk membantu siswa lebih memahami materi yang diberikan karena siswa terlibat langsung pada saat proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran metode praktikum selesai lalu dilanjutkan dengan model pembelajaran *talking stick* dimana tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran *talking stick*. *Talking stick* dapat dilakukan di sela-sela atau akhir pembelajaran. Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk membaca materi dan lebih dahulu menetapkan lamanya waktu yang dibutuhkan sampai metode *talking stick* akan dilaksanakan. Setelah hal tersebut dilakukan, maka guru dan siswa memulai *talking stick*. Guru terlebih dahulu memberikan tongkat kepada salah satu siswa secara acak, setelah itu guru dan siswa secara bersama menyanyikan lagu tertentu sambil menyerahkan tongkat dari siswa pertama ke siswa lainnya, begitu hingga lagu dinyatakan berhenti oleh guru dengan tanda-tanda tertentu yang telah disepakati.

Dengan demikian pembelajaran dengan metode praktikum dengan model *talking stick* murni berorientasi pada pemahaman siswa tentang sebuah materi pelajaran dan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dalam bentuk permainan. Menurut Alviana (2013:7) menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan metode praktikum dengan model pembelajaran tipe *talking stick* lebih baik apabila dibandingkan dengan siswa yang diberi perlakuan secara konvensional, karena Metode praktikum adalah suatu cara penyajian pelajaran dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Pembelajaran dengan menggunakan metode praktikum dengan model

*talking stick* ini menjadikan siswa lebih aktif dalam menjawab soal, semangat dalam belajar serta memiliki rasa tanggung jawab, maka model pembelajaran tidak terpaku hanya pada metode dan model tertentu, metode praktikum dan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* memiliki kelebihan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu siswa terlihat lebih memahami materi aktif dalam mengemukakan pendapat, aktif dalam menjawab pertanyaan dan aktif dalam bertanya.

Menurut Kurniasih,dkk (2015: 56) suatu model pembelajaran dapat dikatakan baik jika memenuhi kriteria sebagaiberikut:

- 1) Sahih (valid), aspek validitas dikaitkan dengan dua hal,yaitu:  
Pertama apakah model yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritis yang kuat, kedua apakah terdapat konsistensi internal.
- 2) Praktis, aspek kepraktisannya hanya dapat dipenuhi jika:  
Para ahli dan praktisi menyatakan bahwa apa yang dikembangkan dapat diterapkan, kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan
- 3) Efektif, berkaitan dengan efektifitas ini, Nieveen memberikan parameter sebagai berikut :  
Ahli dan praktisi berdasarkan pengalamannya menyatakan bahwa model tersebut efektif, secara oprasional model tersebut memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “ pengaruh metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa SMK Sunan Drajat kelas X materi protista tahun pelajaran 2015/2016”

## **KAJIAN PUSTKA DAN HIPOTESIS**

Metode Praktikum adalah cara penyajian pelajaran dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu.

Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran (*student oriented*). Dengan suasana kelas yang demokratis, yang saling membelajarkan memberi kesempatan peluang lebih besardalam memberdayakan potensi siswa secara maksimal yang menggunakan alat berupa tongkat sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan menimbulkan suasana yang menyenangkan. Tongkat tersebut digilirkan pada siswa dan bagi siswa mendapatkan tongkat sesuai dengan aba-aba dari guru, maka siswa diberi pertanyaan oleh guru dan harus dijawab.

Menurut Sudjana (2011:22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setiap orang yang melakukan suatu kegiatan belajar akan selalu ingin mengetahui hasil belajar dari kegiatan yang dilakukannya,orang yang melakukan kegiatan tersebut,berkeinginan mengetahui baik atau buruknya kegiatan yang dilakukannya, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas,maka hipotesis eksperimen penelitian ini adalah: Jika menggunakan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* berpengaruh hasil belajar siswa kelas X SMK Sunan Drajat materi protista.

1.(H<sub>1</sub>) ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa materi potista melalui penerapan metode praktikum dengan model *talking stick* siswa kelas X SMK Sunan Drajat .

2. (H<sub>0</sub>) tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa materi protista melalui penerapan metode praktikum dengan model *talking stick* siswa kelas X SMK Sunan Drajat .

## **METODE**

Berdasarkan judul, latar belakang, dan rumusan masalah maka materi potista ini diarahkan kepada jenis penelitian eksperimen kuantitatif , ekperimen kuantitatif adalah penelitian yang sistematis,logis dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap suatu kondisi. Untuk mengetahui hasil variabel penelitian, penelitian ini didesain

menggunakan penelitian pra eksperimental design “*The Group pretest-posttest design*” menurut Suryabarata (2011: 101) dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu pertama kali peneliti mengadakan ujian sebelum menggunakan model pembelajaran yang akan di gunakan untuk penelitian (*pretest*), kedua peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang yang sudah di tentukan sebelumnya yaitu model pembelajaran *talking stick*, ketiga setelah proses pembelajaran selesai peneliti mengadakan ujian yang ke dua (*posttest*) ujian ini di harapkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa ada pun bagan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$O_1 = \textit{Pretest} \qquad X = \textit{Perlakuan} \qquad O_2 = \textit{Posttest}$$

Prosedur penelitian dalam penilian ini yang pertama adalah peneliti membuat soal pretest dan post test setelah itu di uji coba kan terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang selanjutnya akan di lakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui layak tidak nya soal di jadikan obyek penelitian,yang ke dua setelah di ketahui validitas dan reabilitas barulah peneliti dapat melakukan penelitian, populasi seluruh siswa SMK Sunan Drajat kelas X yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki 8 perempuan penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan di kelas X SMK Sunan Drajat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Lembar observasi disini di gunakan untuk menilai hasil belajar afektif yang meliputi dua aspek yaitu ketelitian dan tanggung jawab siswa – siswi dalam melaksanakan tugas yang di berikan oleh guru lembar observasi di sini di lakukan pada saat siswa – siswi memulai melakukan pengamatan di laboratorium.

2. Test

Test yang di gunakan terdiri dari Pretes dan posttest,pretest dan posttest disini digunakan untuk menilai hasil belajar siswa ranah kognitif yang di dalam nya terdapat 10 soal dalam bentuk essay yang mencakup indikator C1 sampai C6, pretes disini di berikan sebelum peneliti melaksakan kegiatan belajar menggunakan model *talking stick*.Sedangkan posttest di sini di berikan setelah peneliti melakukan kegiatan belejar mengajar menggunakan metode *talking stick*

post test disini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil yang di dapat siswa siswi sebelum dan sesudah menggunakan metode *talking stick*.

3. Penilaian Makalah dimana makalah ini di gunakan untuk menilai hasil belajar siswa ranah psikomotorik yaitu dalam aspek keterampilan.

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

instrumen lembar observasi disini di gunakan untuk pengumpulan data hasil belajar ranah afektif di lihat dari lembar observasi, dimana lembar observasi meliputi dua aspek yaitu ketelitian dan tanggung jawab siswa – siswi dalam melaksanakan tugas yang di berikan oleh guru.

2. Soal Pretes dan Soal Post Test

Pengumpulan data hasil belajar ranah kognitif yang berupa Pretes yang di dalam nya terdapat 10 soal dalam bentuk essay yang mencakup indikator c1 sampai c5 sebelum menggunakan model *talking stick*. Post test disini di gunakan untuk menilai hasil belajar siswa ranah kognitif yang di dalam nya terdapat 10 soal dalam bentuk essay yang mencakup indicator c1 sampai c5 setelah menggunakan metode *talking stick*. Setiap item instrument penelitian diatas di ukur dengan uji instrumen sebagai berikut:

- 1) Uji Validitas

Menurut Sudjana (2011: 144) Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu instrumen dalam sebuah penelitian. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan apa yang akan diukur. Untuk mengukurnya, maka dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{N \times \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \times \sum X^2 - (\sum X^2)] \times [N \times \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

- r : koefisien validitas item yang dicari  
 X : skor responden untuk tiap item  
 Y : totalnya skor dari tiap responden untuk seluruh item

N : jumlah subyek

## 2) Uji Reabilitas

Menurut Sudjana ( 2011: 144 ) Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel atau handal suatu instrumen yang merupakan indikator dari variabel. Reliabel atau handal suatu indikator di dalam instrumen dapat di lihat dari jawaban responden yang konsisten dari waktu ke waktu, maka dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{1+(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_{xi}}{\sigma_x^2}\right)$$

Keterangan :

$\alpha$  : *Crombach's Coefficient Alpha*

k : jumlah pecahan

$\sum \sigma^2_{xi}$  : total dari varian masing-masing pecahan

$\sigma_x^2$  : varian dari total skor

Tabel 1 : Interpretasi Reliabilitas

No	Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
1	0,81 < r ≤ 1,00	Sangat Tinggi
2	0,61 < r ≤ 0,80	Tinggi
3	0,41 < r ≤ 0,60	Cukup
4	0,21 < r ≤ 0,40	Rendah
5	0,00 < r ≤ 0,21	Sangat Rendah

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-t. Uji-t dilakukan setelah data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* Jika harga  $T_{hitung} < T_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05, maka data berdistribusi normal, dengan ketentuan Jika  $\rho.value (sig) < \alpha 0.05$  maka  $H_0$  di tolak dan menerima hipotesis alternatif  $H_1$ . Jika  $\rho.value (sig) > \alpha 0.05$  maka sebaliknya  $H_1$  diterima dan menolak  $H_0$  selanjutnya di analisis menggunakan Uji-t.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Belajar kognitif menggunakan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* materi protista

Hasil belajar ranah kognitif di lihat dari soal pretes dan postest setelah siswa menggunakan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* hasil belajar siswa menunjukkan ada perubahan yang signifikan bisa di lihat pada tabel 2 dimana hasilnya sangat berbeda sebelum dan sesudah menggunakan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* hasil nya adalah pada saat siswa mengerjakan soal pretest siswa hanya mampu menjawab 5 soal dan nilai 50 sedangkan pada soal postest dari 10 butir soal siswa mampu menjawab 8 butir soal dan mendapat nilai 80 hasil nya bisa di lihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2 : Rata-Rata Hasil Belajar Kognitif Materi Protista**

No	Nilai test	Rata-rata
1	Pretes	50
2	Postest	80
3	Peningkatan	30

### Hasil belajar afektif menggunakan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* materi protista

Hasil belajar ranah afektif dimana nilai yang di dapat siswa semua nya di atas rata-rata siswa mendapat kan nilai 80 nilai ini di dapat dari ketelitian siswa pada saat siswa melakukan praktikum dilaboratorium mereka mengamati jenis protista dengan sangat teliti dan mereka bertanggung jawab akan tugas mereka yang sudah di bagi sebelum nya dengan kelompok masing-masing penelitian protista di laboratorium bertujuan untuk memudah kan siswa pada saat mempelajari protista karena mereka tidak hanya melihat digambar atau di buku tetapi langsung mengamati, hasil dapat di lihat pada tabel 3 di bawah ini :

**Tabel 3: Hasil Penilaian Ranah Afektif**

No	Indikator penilaian	Rata-rata hasil penilaian
1	Ketelitian siswa pada saat melakukan pengamatan	100

2	Siswa bertanggung jawab pada saat mengerjakan tugas di laboratorium	80
---	---	----

### Hasil belajar psikomotorik menggunakan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* materi protista

Hasil belajar ranah psikomotor nilai rata-rata siswa pada indikator tata penulisan makalah mendapatkan nilai 80, sedangkan pada indikator isi atau topik makalah siswa mendapatkan nilai 100 ini dapat di lihat pada saat siswa mengerjakan tugas akhir berupa makalah, hasil nya dapat di lihat pada tabel 4 di bawah ini :

**Tabel 4 : Hasil Penilaian Ranah Psikomotorik**

No	Indikator penilaian	Rata-rata hasil penilaian
1	Tata penulisan makalah	80
2	Isi atau topik makalah	100

Sebelum menganalisis hasil pretes dan posttest dengan menggunakan uji t berpasangan sebagai syarat supaya hasil nya lebih objektif data harus berdistribusi normal maka data dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan hasil nya berdasarkan tabel diatas  $T_{hitung} < T_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 data berdistribusi normal karena  $sig(p\text{-value}) > \alpha 0,05$  maka  $H_1$  di tolak  $H_0$  di terima.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai_postest	Nilai_pretest
N		20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78,50	49,00
	Std. Deviation	4,617	8,522
Most Extreme Differences	Absolute	,226	,209
	Positive	,226	,141
	Negative	-,177	-,209
Kolmogorov-Smirnov Z		1,010	,936
Asymp. Sig. (2-tailed)		,260	,345

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Setelah data berdistribusi normal di lanjutkan di analisis menggunakan rumus uji t berpasangan berdasarkan hasil analisis penelitian pengaruh metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa

metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan taraf signifikan 0.05%, data yang di peroleh dari hasil penelitian pengaruh metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa selama dua minggu 2 kali pertemuan (lampiran hasil penelitian) selanjutnya di analisis menggunakan rumus uji t berpasangan SPSS versi 20, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa yang dapat di lihat pada table di bawah ini:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	49,0000	20	8,52242	1,90567
	Postes	78,5000	20	4,61690	1,03237

Paired Samples Test

		Pair 1	
		Pretest - Postes	
Paired Differences	Mean	-29,50000	
	Std. Deviation	10,62519	
	Std. Error Mean	2,37587	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-34,47274
		Upper	-24,52726
t		-12,417	
df		19	
Sig. (2-tailed)		,000	

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif atau eksperimen kuasi dengan judul “ pengaruh metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa” dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : variabel terikat dalam hal ini penggunaan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* dalam proses pembelajaran materi protista dan variabel bebas nya adalah hasil belajar siswa yang menggunakan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* perhitungan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa disini diuji menggunakan perhitungan statistic *Paired Sampel T-Test* dengan perhitungan uji-t satu pihak kanan dengan menggunakan SPSS. Dengan hipotesis  $H_1 =$

ada pengaruh hasil belajar antara sebelum dan sesudah diberikan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick*,  $H_0 =$  Tidak Ada pengaruh hasil belajar antara sebelum dan sesudah diberikan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* rata-rata nilai hasil pretes adalah 50 sedangkan posttest adalah 80. Hasil analisis perhitungan statistik *Paired Sampel T-Test* dapat diketahui dengan jumlah 20 siswa didapat rata-rata nilai *posttest* sebesar 78 dengan standar deviasi 4,61690 dan rata-rata nilai *pretest* sebesar 49 dengan standar deviasi 8.52242. Didapatkan nilai  $T_{hitung}$  menggunakan SPSS yaitu sebesar 12,417. Dengan taraf kepercayaan 95%. Nilai  $T_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $20 - 1 = 19$ , maka  $T_{tabel} = t(1-0,95)$  yaitu sebesar 1,70. Jadi dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} 12,417 > T_{tabel} 1,70$  dan ini berarti  $H_1$  diterima, yaitu ada pengaruh hasil belajar yang lebih baik antara sebelum dan sesudah diberikan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick*.

Pada penelitian ini bukan hanya nilai kognitif yang di nilai tetapi nilai afektif dan psikomotorik juga di nilai tetapi tidak di analisis menggunakan uji t hanya di analisis menggunakan analisis deskriptif, Rata-rata hasil belajar ranah afektif yang di nilai dari dua indikator penilaian yaitu teliti dan tanggung jawab indikator pertama yaitu ketelitian siswa pada saat mengamati protista di dalam laboratorium adalah 100 dan indikator kedua yaitu tanggung jawab, tanggung jawab siswa pada saat mengerjakan tugas di laboratorium adalah 80, nilai ini di dapat pada saat siswa melakukan pengamatan di laboratorium hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode praktikum dengan model *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar karena sebelum diberikan pembelajaran siswa terlebih dahulu melakukan pengamatan di laboratorium tentang protista lalu siswa di berikan materi tentang protista menggunakan model *talking stick* karena pada prinsipnya model *talking stick* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan rata-rata hasil belajar ranah psikomotorik yang di nilai dari dua indikator yaitu tata penulisan makalah dan isi atau topik makalah, indikator pertama tata penulisan makalah yaitu 80, indikator kedua isi atau topik makalah yaitu 100 nilai ini di dapat pada saat mengerjakan tugas akhir membuat makalah tentang protista siswa dengan sangat mudah menjabarkan dan menjelaskan tentang protista karena sebelumnya siswa telah di berikan materi protista dengan menggunakan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* dimana pembelajaran menggunakan metode

dan model ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena pada proses pembelajaran nya siswa di tuntut untuk lebih aktif,dengan suasana belajar yang menyenangkan karena di selingi dengan permainan hal ini membuat siswa lebih antusias dalam proses belajar siswa tidak merasa bosan atau jenuh.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab V, maka skripsi dengan judul “Pengaruh metode praktikum dengan model Pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa SMK Sunan Drajat kelas X materi protista tahun pelajaran 2015/2016” dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. implementasi metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas x SMK Sunan Drajat setelah menggunakan metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* hasil ini di dapat karena metode dan model ini di anggap sangat efesien bagi siswa karena siswa lebih mudah memahami dikarenakan sebelum di berikan pertanyaan siswa di ajak mengamati secara langsung tentan protista.
2. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS analisis uji-t dengan taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 12,417 sedangkan nilai  $T_{table}$  sebesar 1,70 dan dilihat dari nilai *pretest* diperoleh rata-rata sebesar 49,000 dan nilai *posttest* diperoleh rata-rata sebesar 78,5000 Sehingga hasil belajar siswa menunjukkan hasil peningkatan dan dapat di tarik kesimpulan karena  $T_{hitung} > T_{table}$  makahipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick* lebih baik dari hasil belajar siswa sebelum diberi metode praktikum dengan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran biologi materi protista SMK Sunan Drajat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. ke-3. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ida manuaba,Nym k, dkk. 2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas v SD karang asem tahun 2013/2014. Vol 2 no 1 tahun 2014.
- Kurniasih, Imas. dkk. 2015. *Model Pembelajaran*. Cet. Ke-1. PT Kata Pena
- Karnia,Yusuf,dkk.2014. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako ( JPFT)*. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Pada siswa kelas VII SMP NEGERI 9 PALU.Vol.3 no 4.ISSN 2338 3240.
- Mufaridah Fitrotul ,dan,Christine Wulandari. 2013.*Pedoman Penulisan Skripsi*.Jember: FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
- Purwaningsih, Agustin,dkk. 2014. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dan Teams Games Tournaments (TGT) Di tinjau Dari Kemampuan Matematik Pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N Kebakkramat tahun pelajaran 2013/2014.Vol.3 No 4. 2014.
- Rianto, Milan .2006. *Pendekatan Strategi dan metode pembelajaran*. Malang.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. Ke-1 Yogyakarta : Graha Ilmu .
- Subali, Bambang. 2002. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*. Jurusan mipa universitas negeri yogyakarta. 2002.
- Sudjana,Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet ke-15 Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabarata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-22. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wahyudiantari, I Gst A A. *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Berbantuan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA.Vol. 3 no 1 . 2015.

